

ANALISIS HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA DI SMA NEGERI 11 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2023/2024

Revi Rezki Febrianti¹⁾, Sepita Ferazona²⁾

Pendidikan Biologi
Univeristas Islam Riau

revirezki72@student.uir.ac.id¹⁾, sepitabio@edu.uir.ac.id²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap hasil belajar siswa SMAN 11 Pekanbaru pada pembelajaran biologi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket minat belajar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 11 Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel yaitu 135 siswa. Hasil penelitian hubungan minat belajar terhadap hasil belajar biologi siswa menunjukkan kategori baik secara keseluruhannya dengan persentase perasaan senang sebesar 72%, ketertarikan siswa 68%, perhatian siswa 77%, dan keterlibatan siswa 66%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPA di SMAN 11 Pekanbaru memiliki minat belajar yang baik dengan persentase 70,75%.

Abstract

This study aims to determine student interest in the learning outcomes of SMAN 11 Pekanbaru students in biology learning. This research is a quantitative descriptive research with a survey method. The data collection instrument used in this research was a learning interest questionnaire. This research was carried out in November 2023. The population of this research was all students of class XI Science at SMAN 11 Pekanbaru. The sampling technique in this research used saturated samples with a sample size of 135 students. The results of research on the relationship between learning interest and students' biology learning outcomes show that overall the category is good with a percentage of happy feelings of 72%, student interest of 68%, student attention of 77%, and student involvement of 66%. Based on the research results, it can be concluded that class XI IPA students at SMAN 11 Pekanbaru have a good interest in learning with a percentage of 70.75%.

Sejarah Artikel

Diterima:01-02-2024

Direview:06-04-2024

Disetujui:30-04-2024

Kata Kunci

minat, hasil belajar

Article History

Received:01-02-2024

Reviewed:06-04-2024

Published:30-04-2024

Key Words

interest, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipenuhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah guru yang dapat membuat siswa mampu dan mencapai hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan (Nesi & Akobiarek, 2018).

Interaksi dalam pembelajaran diartikan sebagai perubahan terkait dengan pemahaman seseorang ketika awalnya tidak memahami sesuatu akan menjadi paham melalui pembelajaran. Pembelajaran juga berdampak pada perubahan perilaku yang berlangsung untuk sementara waktu yang merupakan hasil dari pemahaman dan pengalaman seseorang. Dengan demikian, pembelajaran juga terkait dengan rutinitas yang terjadi pada setiap individu sehingga memiliki peran penting dalam pembentukan sikap untuk mencapai keberhasilan (Sahil et al., 2023).

Minat merupakan fenomena yang terjadi pada saat manusia berinteraksi dengan lingkungannya. Minat dapat dilaksanakan dalam hubungan antara orang dan objek serta dalam hubungan tertentu dengan suatu objek (seperti topik atau area subjek) yang berfungsi sebagai motivator. Minat melibatkan pengetahuan yang tersimpan, atau representasi kognitif yang disimpan dari pengalaman masa lalu (Arsita Meli, 2021)

Minat belajar yang dimiliki oleh siswa berbeda satu dengan yang lainnya. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung akan menjadi siswa yang mampu untuk mengarahkan tingkah lakunya dalam belajar dan terhindar dari permasalahan belajar yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Siregar et al., 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar yaitu kondisi individu siswa. Faktor kondisi individu siswa mencakup faktor-faktor psikologis di antaranya adalah minat. Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik dan ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut (Karina et al., 2017).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat belajar dari siswa itu sendiri dimana saat adanya perasaan tertarik dan senang untuk mengikuti mata pelajaran maka siswa akan lebih aktif saat mengikuti mata pelajaran, memperhatikan guru saat menerangkan materi, daya konsentrasinya besar, memiliki pemikiran yang positif dan kemampuan belajar yang terus meningkat. Adanya kenyamanan siswa pada saat belajar dapat

meningkatkan hasil belajar dari siswa, selain itu kedisiplinan siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena pada saat siswa disiplin dapat mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuannya (Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan motorik. Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran (Nurlia et al., 2017).

Fenomena yang terjadi sesuai dengan hasil observasi dan wawancara adalah sebagian siswa ada yang menyukai pelajaran biologi dan ada yang tidak menyukai. Siswa yang tidak menyukai pembelajaran biologi terkesan kurang antusias saat pembelajaran berlangsung dengan tidak memperhatikan guru menjelaskan materi yang mengakibatkan hasil belajar yang tidak memuaskan. Hanya ada beberapa siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan materi.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan minat terhadap hasil belajar biologi siswa di SMAN 11 Pekanbaru Tahun Ajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPA SMAN 11 Pekanbaru. Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan November 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 135 siswa. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket minat belajar. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data. Tujuan dari survei ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang minat siswa. Berikut kisi-kisi instrumen angket minat belajar.

Tabel 1: Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Indikator	Sebaran Pernyataan		Jumlah
		Pernyataan (+)	Pernyataan (-)	
Minat	Perasaan senang	2, 3, 4, 5	-	4
	Ketertarikan siswa	10, 11, 12, 13, 14	15,16,17,18, 19	10
	Perhatian siswa	20, 21, 22, 23	25,26,27,28	8
	Keterlibatan siswa	30, 31, 32, 33, 34	35	6
	Jumlah	18	10	28

Sumber: Dimodifikasi oleh Resita (2022)

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yang memberikan alternatif jawaban pertanyaan pada masing-masing item pertanyaan. Skala likert mempunyai pernyataan positif dan negatif dan respon jawaban yang akan diberikan pada subjek adalah berupa kata-kata Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun skor skala likert pada instrumen minat belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 2: Skor Skala Likert Pada Instrumen Minat Belajar

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Dimodifikasi oleh Resita (2022)

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, sehingga analisis data dilakukan dengan menghitung skor survei yang diperoleh oleh setiap siswa. Persentase skor ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel

Hasil pengolahan data yang diperoleh dalam bentuk persentase dilanjutkan dengan aktivitas interpretasi. Interpretasi ini mengacu pada kategori yang tertuang diatas.

Tabel 3: Modifikasi Skala Penilaian Angket Minat Belajar

No.	Rata-rata Persentase	Kriteria
1	82% - 100%	Sangat Baik
2	63% - 81%	Baik
3	44% - 62%	Tidak Baik

4	25% - 43%	Sangat Tidak Baik
---	-----------	-------------------

Sumber: Dimodifikasi oleh Resita (2022)

Sedangkan untuk menentukan hasil belajar, disesuaikan dengan Ketuntasan Klasikal Maksimal (KKM) kelas XI IPA sebesar 75. Untuk menentukan kriteria dari hasil belajar adalah sebagai berikut

Tabel 4: Kriteria Skor Hasil Belajar

No.	Skor yang diperoleh	Kriteria
1	88-100	Sangat Baik
2	75 – 87	Baik
3	<75	Tidak Baik

Sumber: Dimodifikasi oleh Resita (2022)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Teknik Analisis Minat Belajar

Angket yang diberikan kepada siswa berisikan pernyataan yang sudah disusun berdasarkan 4 indikator. Pada 4 indikator terdiri dari 28 pernyataan. Hasil yang didapatkan dari perhitungan setiap pernyataan kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dalam kategori yang telah ditentukan. Persentase untuk hubungan minat belajar terhadap hasil belajar biologi siswa di SMAN 11 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 :Rekapitulasi Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa di SMAN 11 Pekanbaru

No.	Indikator	Hasil Angket	
		Nilai Rata-rata (%)	Kategori
1	Perasaan senang	72	Baik
2	Ketertarikan siswa	68	Baik
3	Perhatian siswa	77	Baik
4	Keterlibatan siswa	66	Baik
Rata-rata		70,75	
Kategori		Baik	

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hubungan minat belajar terhadap hasil belajar biologi siswa di SMAN 11 Pekanbaru dikategorikan baik secara keseluruhannya, hal ini dapat dilihat dari setiap indikatornya. Pada indikator perasaan senang terletak pada kategori baik dengan nilai rata-rata 72%. Pada indikator ketertarikan siswa terletak pada kategori baik dengan nilai rata-rata 68%. Pada indikator perhatian siswa terletak pada kategori baik dengan nilai rata-rata 77%. Sedangkan, pada indikator keterlibatan siswa terletak pada kategori baik dengan nilai rata-rata 66%. Data tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator minat belajar siswa berada dalam kategori baik dengan rata-rata sebesar 70,75%.

Analisis Hasil Belajar

Data variabel hasil belajar diperoleh melalui hasil yang dicapai oleh siswa berupa nilai hasil ulangan harian pada materi sistem gerak pada manusia disesuaikan dengan Ketuntasan Klasikal Maksimal (KKM) kelas XI IPA sebesar 75.

Tabel 6: Kecenderungan Hasil Belajar

Interval Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
88 – 100	Sangat Baik	28	21
75 – 87	Baik	74	55
<75	Tidak Baik	33	24
Total		135	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 28 siswa (21%). Pada kategori baik sebanyak 74 siswa (55%). Dan pada kategori tidak baik sebanyak 33 siswa (24%). Sehingga rata-rata hasil belajar siswa kelas XI SMAN 11 Pekanbaru pada mata pelajaran biologi sebesar 79 dengan kategori baik.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data pada hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar yaitu $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan *asympt Sig. (2-tailed)* sebesar 0,068, sehingga dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hubungan minat belajar (X) dengan hasil belajar (Y) dapat dilihat dari hasil nilai Sig. *deviation from*

linearity memiliki nilai 0,589, sehingga hubungan antar variabel dapat dikatakan linier. Adapun nilai koefisien korelasi (R) hubungan antar variabel sebesar 0,271 (rendah). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menggunakan analisis *pearson product moment* diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,271 > 0,168$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis diterima. Hasil analisis *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar biologi di kelas XI IPA SMAN 11 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan, sebagian besar siswa merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran biologi. Hal ini dibuktikan ketika guru menanyakan sesuatu maka siswa langsung mengangkat tangan dan menjawab dan jika disuruh maju kedepan maka siswa akan langsung maju dengan sangat percaya diri untuk menjawab pertanyaan dari guru. Siswa yang semangat di dalam proses pembelajaran inilah yang menunjukkan bahwa siswa menaruh rasa suka terhadap pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dapat diketahui bahwa beberapa siswa menyukai pembelajaran biologi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Siswa yang menyukai pembelajaran biologi akan antusias ketika pembelajaran dimulai. Siswa yang menyukai pembelajaran akan memperoleh nilai yang bagus dalam ulangan harian dibuktikan dengan nilai yang memuaskan. Sedangkan siswa yang mendapat nilai ulangan harian yang tidak memuaskan hal ini dikarenakan kurang menyukai pelajarannya sehingga tidak menimbulkan perasaan senang yang mengakibatkan kehilangan konsentrasi dalam dirinya. Jadi dapat dikatakan bahwa perasaan senang dapat timbul karena mengamati, mengingat atau memikirkan sesuatu hal yang menurut mereka sangat sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitri Hasibuan (2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan minat belajar dengan hasil belajar yang berada pada taraf signifikansi 5%. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji "t" dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,685 > 1,996$. Dengan demikian adanya peningkatan minat belajar maka akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar. Artinya, semakin baik minat belajar maka berdampak kepada hasil belajar siswa yang semakin baik.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohim (2011) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari terdapatnya korelasi yang cukup antara pengaruh

minat belajar terhadap hasil belajar siswa yaitu hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dalam taraf signifikan 5% ($0,52 > 0,404$), dengan demikian hipotesis diterima. Semakin siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka hasil belajar yang dihasilkan semakin tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara minat belajar dan hasil belajar biologi siswa di SMAN 11 Pekanbaru Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Hubungan minat dengan hasil belajar biologi siswa di SMAN 11 Pekanbaru Tahun Ajaran 2023/2024 memiliki hubungan yang positif sehingga antar kedua variabel saling mempengaruhi dengan nilai korelasi 0,271 dengan tingkat korelasi rendah.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu: Bagi guru bidang studi Biologi diharapkan dapat memberikan arahan kepada siswa untuk terus meningkatkan minat belajar dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan dan guru bidang studi Biologi diharapkan terus memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa, dan selalu kreatif dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Bagi siswa diharapkan untuk meningkatkan minat dalam belajar terutama dalam bidang studi Biologi dengan adanya minat yang besar maka siswa akan lebih mudah untuk memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita Meli. (2021). Hubungan Efektivitas Belajar Daring Terhadap Minat Belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Selama Pandemi Covid-19. *Skripsi*
- Hasibuan, F. A. C. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil

Belajar Biologi Siswa Sma Negeri 01 Ciputat Tangerang Selatan. *Skripsi*

- Karina, R. meuthia, Syafrina, A., & syarifah habibah. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Gatot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Syiah Kuala*, 2(1), 61–77
- Nesi, M., & Akobiarek, M. (2018). Pengaruh Minat dan Penggunaan Metode Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Jayapura. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(1), 80–94. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v1i1.246>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Nurlia, N., Hala, Y., Muchtar, R., Jumadi, O., & Taiyeb, M. (2017). Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 321–328. <https://doi.org/10.24114/jpb.v6i2.6552>
- Resita. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Mumahmmadiyah 01 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi*
- Rohim, A. (2011). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Bidang Studi PAI. *Skripsi*
- Sahil, J., Hasan, S., & Ermin. (2023). Minat Belajar Siswa SMA Terhadap Pembelajaran Biologi dengan Menggunakan Media Powerpoint. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 239–247
- Siregar, R. A. D., Tanjung, S. R., & Harepa, D. R. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas IX MIPA MAN Tapanuli Selatan. *Jurnal PhysEdu Pendidikan FISIKA IPTS*, 4(3), 59–61